

GILLETTE

NO RETURN, PLEASE.



FERDINANDO FREGA

A MEMOIR OF CORPORATE MISUNDERSTANDING AND LITERARY REFLECTION

GILLETTE TANPA KEMBALI, TOLONG

Aku meninggalkan Ibu Gillette pada 1 Desember 2003.

Aku melangkah pergi dari dunia korporasi dan meninggalkan peran yang sudah kutempati selama delapan belas tahun.

Itu bukan keputusan yang dramatis.

Rasanya lebih seperti menggantung kembali setelan lama di lemari dan memutuskan tak memakainya lagi.

Bukan karena sudah usang.

Hanya karena setelan itu tak lagi menyerupai sosok yang ingin kuwujudkan.

Maka aku pergi mencari setelan yang lain.

Yang cukup lapang untuk masa depan yang tak memerlukan izin siapa pun.

Ceritanya semestinya berakhir di situ.

Tapi ada cerita yang sama sekali tak berniat berakhir.

Mereka hanya menunggu.

Lalu, suatu hari, mereka mengirimimu tagihan.

Hampir dua puluh tiga tahun kemudian, orang-orang menghentikanku di jalan dan berkata:

“Kami senang sekali Bapak kembali bekerja untuk Gillette.”

Masalahnya, aku tidak kembali.

Dan menjelaskan hal itu ternyata sulitnya bukan main.

Lalu datanglah teori-teori.

“Sekarang Bapak memimpin GILLETTENARRATIVE, divisi penerbitan baru merek terkenal itu.”

Pada titik itu, kenyataan resmi meninggalkan ruangan.

Pertanyaan berikutnya biasanya menyusul:

“Bagaimana mungkin Bapak bisa berhasil begitu? Enam puluh satu tahun, tanpa gelar sarjana, dan nilai empat yang spektakuler dalam bahasa Italia.”

Aku jarang tahu harus menjawab apa.

Lalu para mantan rekan kerja mulai menelepon.

Beberapa tampak sungguh-sungguh ingin tahu apakah mungkin ada lowongan di dalam merek itu untuk mereka juga.

Saat itulah aku menemukan sesuatu yang tak pernah dijelaskan siapa pun kepadaku: sastra punya efek samping yang tak pernah diperingatkan siapa pun kepadamu.

Seandainya aku tahu itu lebih awal, mungkin aku memilih profesi yang lebih tenang.

Memancing, barangkali.

Yang pasti bukan penjualan.

Sekarang bahkan wali kota kampung halamanku sudah mendengar cerita itu.

Aku hanya berharap ia tidak muncul di depan pintuku meminta aku mempekerjakan seseorang.

Aku akan punya masalah praktis.

Aku tak punya kantor.

Tak punya kantor pusat.

Tak punya departemen sumber daya manusia.

Hanya sebuah meja.

Sebuah papan ketik.

Dan cerita sebanyak seumur hidup.

Sisanya kubawa bersamaku.

Sebab sejujurnya aku tak tahu harus meninggalkannya di mana lagi.

Selamat datang di Gillettenarrative.com.

*Seorang manusia akan membaca pesanmu.
Biasanya orang yang sama yang menulis buku-buku itu.*

**Catatan untuk Pelanggan P&G, Gillette, BIC, Wilkinson, Schick, dan
L'Oréal**

Terima kasih atas pesan dan perhatian Anda.

Harap diperhatikan bahwa kami tidak menangani produk, pesanan, pengiriman, urusan komersial, keluhan, daftar harga, atau harga khusus. Kami tidak memproses pesanan dalam bentuk apa pun, termasuk kategori “slow moving”.

Kami mengerti apa yang Anda bicarakan, tetapi itu bukan urusan kami.

Terima kasih khusus kepada klien grosir dari New York perihal pesanan Pampers: silakan hubungi langsung pemasok Anda di Cincinnati. Sebagai bentuk kesopanan, kami hanya dapat meneruskan komunikasi Anda.

Kami akan dengan senang hati menyambut Anda di ruang editorial kami, tanpa biaya, sekadar untuk berbagi sebuah tempat sastra bertemu kenyataan — 58 tahun pengalaman di dalam sebuah dunia besar yang tak akan pernah bisa dihapus siapa pun.

Ferdinando Frega
owner@gillettenarrative.com

Ferdinando